



EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN LABA BERSIH

Nurlaela Sari¹

M. Rimawan²

nurlaela.sari@stie.bima.ac.id

STIE Bima^{1,2}

Jl. Monginsidi, 84118

Kab. Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat

Indonesia

Received Date : 07.03.2020

Revised Date : 18.07.2020

Accepted Date : 09.07.2020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to determine the effect of operating cost on Net Income at PT HM Sampoerna Tbk in 2012 – 2018. The method used in this study is the associative analysis method. The population in this study is the financial report of PT HM Sampoerna Tbk in the form of an audited profit and loss statement in the form of operational costs and net income for 28 Years starting from 1990-2018. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples obtained for 7 years (2012 – 2018). The data used are secondary data sourced fro the financial statements of PT HM Sampoerna Tbk listed on the Indonesian Stock Exchange. Data analysis techniques used in this study are simple linear regression, simple correlation, coefficient of determination, and hypothesis testing using t statistics using SPSS 16.0. The result showed that the variable operational costs Significantly influence net income

Keyword : *Operational Cost, Net Income, finance, Efficiency, IDX*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2012-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dalam bentuk laporan Laba rugi yang telah di audit berupa biaya operasional dan laba bersih selama 28 (dua puluh delapan) di mulai dari tahun 1990 - 2018. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel selama 7 tahun (2012-2018). Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, korelasi sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji t-statistik menggunakan uji *spss 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Laba bersih, Keuangan, Efisiensi, BEI

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang memiliki kinerja atau performa yang baik akan bertahan dalam persaingan usaha yang kompetitif perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya terlebih kondisi ekonomi saat ini yang penuh dengan ketidakpastian dimana krisis ekonomi yang melanda Indonesia sangat berat dan merusak segala sektor dari perekonomian sehingga perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh karena itu perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar segala kegiatan dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik. (Wayan, 2014)

Biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya untuk memperoleh Laba adalah biaya Operasional atau biaya komersial. Tanpa aktivitas ekonomi yang terarah maka seluruh produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat apapun bagi perusahaan (Jane, 2013). Segala macam kegiatan perusahaan memerlukan biaya operasional agar dapat mengoperasikan setiap kegiatan perusahaan, tanpa adanya biaya tersebut, maka perusahaan akan sangat sulit menjalankan usahanya. Menurut (Ramadhan, 2015) Biaya operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari dan Menurut Ramadhan. "bila perusahaan bisa menekan biaya operasional maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya *net profit*" Upaya yang dilakukan perusahaan dalam pencapaian laba, yaitu dengan meminimalkan *input* yang dikeluarkan. Dalam hal ini, *input* yang dimaksud adalah biaya penjualan dan biaya administrasi. Menurut (Nurhasanah, 2015) terdapat 2 indikator biaya operasional adalah biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi.

Menurut (Ismaya, 2010) laba bersih adalah selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Besarnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung atas. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Apabila perusahaan telah mampu meningkatkan laba, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Terjadinya kenaikan laba pada perusahaan tersebut disebabkan oleh efisiensi perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya (Nasution, 2013)

Menurut data laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk 7 tahun terakhir dari tahun 2012 - 2018 menunjukkan bahwa laba bersih mengalami fluktuatif sedangkan biaya operasional mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan cukai atau pajak atas rokok meningkat sehingga

menghambat pertumbuhan industr hasil tembakau. Penurun drastis terjadi di tahun 2014 dikarenakan bertambahnya beban perusahaan yaitu beban pokok penjualan meliputi biaya cukai dan biaya gaji yang memang rutin naik setiap tahun sedangkan di tahun 2017 mengalami penurunan juga yang diakibatkan oleh bean cukai yang lebih tinggi dari tingkat Inflasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan sala satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu. Biaya oprasioanal juga kadang disebut dengan biaya komersial selain itu ada juga yang kadang menggap biaya operasional sebagai biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Biaya operasional adalah seluruh biaya operasi kecuali biaya bunga dan biaya pajak penghasilan (Juki, 2008)

Menurut (Sugiono & Untung, 2016) biaya operasional adalah biaya yang timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang dan jasa serta biaya yang timbul sebagai akibat dari fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. rumus Biaya Operasional sebagai berikut :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Laba Bersih

Pada dasarnya laba dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi suatu perusahaan dalam menilai efektivitas dan efiseiennya dalam melakukan aktivitasnya. Karena suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil ketika perusahaan itu dapat menghasilkan laba yang dapat membiayai aktivitas perusahaan di periode selanjutnya. Dengan adanya laba maka perusahaan akan mampu bertahan dan bersaing di dunia usaha. Dengan kata lain bahwa perusahaan yang bertahan dalam dunia usaha adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba dengan maksimal. Karena semakin ketat persaingan suatu usaha maka suatu perusahaan akan terus berusaha agar perolehan labanya terus meningkat setiap periode.

Menurut (Subramanyam, 2005) laba bersih adalah selisih dari pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi dengan beban dan kerugian. Laba merupakan sala satu pengukuran aktifitas operasi dan dihitung dengan menggunakan akuntansi akrual. Menurut (Simamora, 2013) laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih. Smith Skousen (2005:119) menyatakan bahwa laba bersih merupakan perbedaan jumlah pendapatan yang diperoleh dari satuan usaha selama periode tertentu dan jumlah biaya yang diaplikasikan kepada pendapatan. Menurut (Mokhamad, 2012) Laba Bersih

adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Rumus untuk menghitung laba bersih adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak penghasilan}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif (pengaruh). Penelitian Asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2016) Penelitian ini mencari pengaruh Biaya Operasional (X) dan Laba bersih (Y). Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel tentang laporan keungan PT. HM Sampoerna Tbk dalam bentuk laporan Laba Rugi yang berupa biaya operasional dan laba bersih selama 7 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.

Data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data tersebut diolah oleh pihak lain. Sementara itu, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk tahun 1990-2018 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Sampel penelitian diambil menggunakan tehknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sebanyak 7 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Sederhana, Koefisien Korelasi Korelasi Sederhana, Koefisien Determinasi dan Uji t-statistik (2 Pihak) dengan menggunakan SPSS 16.0.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 16.0 persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.421	2.248		2.412	.061
Biaya Operasional	.853	.313	.773	2.729	.041

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1, model persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,421 + 853X$$

Artinya :

Konstanta = 5.421, artinya jika biaya operasioanal konstan atau sama dengan nol maka laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk akan naik sebesar 5.421

Koefisien Variabel = 853, artinya jika biaya operasional naik, maka laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk akan naik sebesar 853

koefisien korelasi linear sederhana

Tabel 2. Koefisien Korelasi Linear Sederhana

		Correlations	
		Biaya Operasional	Laba bersih
Biaya Operasional	Pearson Correlation	1	.773*
	Sig. (2-tailed)		.041
	N	7	7
Laba bersih	Pearson Correlation	.773*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	
	N	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2 tailed).

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2, Koefisien korelasi linear sederhana yaitu sebesar 0,773 artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara biaya operasioanal terhadap laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk kuat sebesar 0,773. menurut sugiyono (2017:231) berada pada interval 0,60 - 0,799 termaksud kategori "kuat" dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara Biaya Operasional terhadap Laba bersih artinya kenaikan Biaya Operasional akan diikuti pula oleh kenaikan Laba bersih.

Koefisien Determinasi

Hasil penghitungan Koefisien Determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3. Berikut ini.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.518	1.027

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa Nilai koefisien Determinasi linear sederhana yaitu 0,598 atau 59,8% artinya kontribusi pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk yaitu sebesar 59,8% sedangkan sisanya 40,2% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji t (2 Pihak)

Hasil pengujian 2 pihak (Uji t) dapat dilihat pada tabel 4. Berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji t (2 pihak)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.421	2.248		2.412	.061
	Biaya Operasional	.853	.313	.773	2.729	.041

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel 4 hasil pengelolaan SPSS dapat dilihat bahwa Nilai t hitung yaitu sebesar 2,729 > t tabel (dk = n-k, k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat) dalam persamaan dengan alpha (α)/2 yaitu sebesar 2,5706 dan tingkat signifikan (sig) < 0,05 yaitu 0,041 < 0,05, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Biaya Operasional terhadap Laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk. Biaya Operasioanal berpengaruh terhadap laba bersih. Nilai kolerasi bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara biaya operasional dengan laba bersih.

Dari perolehan nilai t hitung dan nilai signifikansi tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai t hitung > t tabel (2,729 > 2,570), yang menunjukkan bahwa Biaya operasioanal berpengaruh terhadap Laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk

2. Nilai sig. < 0,05 (0,041 < 0,05) yang menunjukkan bahwa Biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap Laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk.

Hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 1. Berikut ini.



Gambar 1. Kurva Distribusi Uji t Dua Pihak

Dari gambar kurva di atas terlihat bahwa nilai t-hitung dari Biaya Operasional jatuh pada daerah penolakan H_0 dan nilai sig < 0,05 (menandakan signifikan). sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk Di tolak. Sedangkan hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk. di terima, sehingga H_0 di terima dan H_a di tolak, maka terdapat pengaruh antara Biaya Operasional secara signifikan terhadap Laba bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data yang telah dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk, nilai kolerasi bertanda positif ini berarti terdapat hubungan antara biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, hal ini berarti bahwa setiap perubahan pada biaya operasional dapat mengurangi perolehan laba bersih perusahaan.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk. besarnya biaya operasional dapat memengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk hendaknya terus berupaya untuk meminimalisir biaya operasional seefisien untuk meningkatkan laba bersih perusahaan karena laba merupakan hal pokok bagi perusahaan untuk tetap bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin menjamur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismaya, S. (2010). *Kamus Akuntansi* . Bandung : Pustaka Grafika.
- Jane, i. w. (2013). Analisis Varians Biaya operational dalam efektivitas pengendalian Biaya operasional . *jurnal Emba*.
- Juki, U. (2008). pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia (persero). *universitas Lampung* .
- Mokhamad, F. P. (2012). pengaruh pendapatan usaha dan beban pajak terhadap Prediksi Laba bersih (studi empiris pada PT HM Sampoerna Tbk periode 1999-2010. *Journal Of Accounting* .
- Nasution. (2013). pengaruh biaya operasional terhadap Laba Bersih pada Bank swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2011. *universitas sumatra utara*.
- Nurhasanah. (2015). pengaruh biaya operasional dan perputaran aktiva terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). *jurnal fakultas ekonomi* , 1-22.
- Ramadhan. (2015). pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi* , 1-12.
- Simamora, H. (2013). *Akuntansi Basis pengambilan Keputusan Bisnis* . Jakarta : Bhumi Aksara.
- Subramanyam. (2005). *Financial Statement Analysis* . Jakarta : Salemba empat.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan praktis Dasar Analisa Laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif & RND* . Bandung : alfabeta.
- wayan. (2014). pengaruh volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD Agung Esha.

